

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin moderen terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini memuat adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, salah satu sumber daya manusia yang merupakan persyaratan mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan yakni pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, serta tanggung jawab, kemasyarakatan dan kebangsaan.

Proses pendidikan yang dilaksanakan disekolah merupakan tenaga pendidik yang berkualitas, yang berperan sebagai fasilitator dan motivator, dalam proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung selama situasi edukatif. Untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan yang dilaksanakan disekolah mempunyai tujuan yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi

salah satu usaha yang di gunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa merupakan tolak ukur bahwa ia telah berhasil dalam belajar, prestasi belajar siswa adalah hasil belajar siswa yang di capai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas atau kegiatan pembelajaran (Tu'u, 2004:75).

Salah satu faktor dari dalam diri siwa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah bimbingan belajar yang di lakukan guru terhadap siswa yang merupakan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar. Seorang siswa yang mempunyai integritas yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya bimbingan belajar.

Bimbingan belajar mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi seorang guru bimbingan belajar sangatlah penting guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar. Bagi siswa bimbingan belajar menumbuhkan semangat sehingga siswa dapat terdorong untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut Natawidjaja (2005:6) Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah,

keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Siswa juga dapat melakukan aktivitas belajar dengan senang karena di dorong adanya bimbingan belajar terutama pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit membutuhkan minat belajar siswa sehingga tidak heran prestasi belajar siswa tergolong rendah hal ini disebabkan karena penguasaan siswa terhadap mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dari kemampuan menghafal dari pada memahami.

Mengingat pentingnya bimbingan belajar pada setiap proses pembelajaran, maka menarik untuk diteliti dan untuk mengetahui dampak bimbingan belajar di atas terhadap prestasi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada objek penelitian dapat dikemukakan bahwa bimbingan belajar yang ada di SMA Negeri 1 Suwawa kurang dimanfaatkan dengan baik sehingga minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran relatif sangatlah rendah, kurangnya rasa percaya diri siswa, rendahnya prestasi belajar siswa sehingga siswa tidak dapat terdorong untuk mengikuti pelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian bermaksud akan mengadakan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah kurang pemanfaatan bimbingan belajar, kurangnya rasa percaya diri siswa, rendahnya prestasi belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Suwawa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis
 - a) Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang diteliti.
 - b) Sebagai latihan dalam memperaktekkan teori yang diterima dibangku kuliah.

2) Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dalam proses pembelajaran di sekolah.
- b) Bagi sekolah sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik.
- c) Bagi guru sebagai masukan agar dapat membangkitkan semangat belajar siswa.